



MENGUNGKAP EFISIENSI BIAYA PRODUKSI MELALUI JOB ORDER COSTING PADA USAHA RAFLI PRINTING

Arjen Robben Doddy Sahanaya¹, Merlin Engel², Allsains Victoria Amahorseya³, Selanti Natalia Warkey⁴,
Wa Nur Aini⁵, Alfian Rumbia⁶, Kevin Stelio Titarsole⁷, Titi Rianti Tehuayo⁸

¹⁻⁸ Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon, Maluku, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jul 01st, 2026

Reviewed Aug 24th, 2026

Accepted Aug 24th, 2026

Keywords:

Job order costing

Printing

Production

MSMEs

ABSTRACT

This activity aims to analyze the application of the Job Order Costing method in Rafli Printing's business to determine production costs and the selling price of each order. This topic was chosen because many small-scale printing businesses still do not systematically record costs, potentially leading to inaccuracies in pricing and profit. The methods used were direct observation, interviews, and documentation to identify and categorize production costs into direct materials, direct labor, and factory overhead. The data was then analyzed by preparing a Job Cost Sheet to calculate the total cost per order and determine the selling price using a cost-plus pricing approach. The results of this activity indicate that the application of the Job Order Costing method can improve the accuracy of cost calculations, assist in determining more rational selling prices, and provide a clear picture of the business's profitability. Therefore, the application of this method is important as a basis for more effective decision-making and increased operational efficiency in printing businesses.



© 2026 The Authors. Published by CV. KARAMA PUBLISHER

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Arjen Robben Doddy Sahanaya;

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Indonesia

Email: arjensahanaya23@gmail.com

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Perkembangan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia menunjukkan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat penting bagi ekonomi Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia dan menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Ramadhan et al., 2025).

Di era sekarang ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet, telah mengubah strategi bisnis, operasional perusahaan, teknik dan intensitas interaksi pelaku usaha dengan pelanggan. Agar tetap relevan dan kompetitif, perusahaan perlu menyesuaikan strategi pemasarannya dengan memanfaatkan

teknologi digital, penerapan pemasaran digital menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing (Sasikirana et al., 2024). Salah satu bidang usaha UMKM yang terus berkembang seiring perkembangan teknologi digital adalah usaha percetakan, dalam praktiknya banyak masih menghadapi keterbatasan dalam sistem pencatatan dan pengendalian biaya. Penentuan harga jual seringkali dilakukan secara intuitif tanpa didasarkan pada perhitungan biaya yang komprehensif, sehingga berpotensi menimbulkan distorsi harga, ketidakefisienan operasional, serta risiko kerugian. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara praktik di lapangan dengan konsep akuntansi manajemen yang seharusnya diterapkan secara sistematis.

Metode Job Order Costing merupakan salah satu pendekatan yang relevan untuk diterapkan pada usaha dengan sistem produksi berdasarkan pesanan. Job order costing adalah metode yang dirancang untuk menghitung biaya produksi berdasarkan pesanan atau pekerjaan tertentu, sehingga memungkinkan manajer untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang profitabilitas setiap produk atau layanan (Abbas et al., 2024). Metode ini memungkinkan identifikasi dan akumulasi biaya secara spesifik untuk setiap pesanan, sehingga menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat sebagai dasar pengambilan keputusan.

Objek kegiatan yang diambil adalah usaha “Rafli Printing”, sebuah usaha percetakan skala kecil yang melayani berbagai jenis pesanan seperti spanduk, stiker, cap, undangan, dan fotokopi. Pemilihan objek didasarkan pada karakteristik operasional yang sesuai dengan penerapan Job Order Costing serta adanya indikasi bahwa sistem pencatatan biaya belum dilakukan secara optimal. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai penerapan akuntansi manajemen pada sektor UMKM, khususnya dalam konteks usaha berbasis pesanan. Secara praktis, hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelaku usaha dalam mengimplementasikan sistem perhitungan biaya yang lebih akurat dan sistematis guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

RUMUSAN MASALAH

Rafli Printing sebagai objek kegiatan merupakan usaha percetakan skala kecil yang melayani berbagai jenis produk seperti spanduk, stiker, kartu undangan, cap, dan fotokopi. Berdasarkan hasil observasi, usaha ini melayani konsumen dari berbagai kalangan, mulai dari pelajar, pelaku UMKM, hingga masyarakat umum dengan sistem produksi berdasarkan pesanan. Kondisi dimana sistem pencatatan biaya yang dilakukan masih bersifat sederhana dan belum menggunakan metode Job Order Costing secara terstruktur berpotensi menimbulkan ketidaktepatan dalam menentukan harga jual, kesalahan pengendalian biaya produksi, serta menurunkan efisiensi operasional usaha. Selain itu, Rafli Printing juga menghadapi berbagai tantangan lain seperti fluktuasi harga bahan baku, keterbatasan alat produksi digital, dan meningkatnya persaingan usaha percetakan.

Dari kondisi tersebut, maka rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah:

1. Bagaimana kondisi pengelolaan biaya produksi pada usaha Rafli Printing?
2. Bagaimana penerapan metode Job Order Costing pada usaha Rafli Printing dalam menghitung biaya produksi setiap pesanan?
3. Bagaimana pengaruh penerapan Job Order Costing terhadap ketepatan penentuan harga jual dan efisiensi biaya produksi?
4. Apa saja kendala yang dihadapi Rafli Printing dalam pengelolaan biaya produksi dan bagaimana upaya mengatasinya?

TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan ini adalah:

1. Mengetahui kondisi pengelolaan biaya produksi pada usaha Rafli Printing.
2. Menganalisis penerapan metode Job Order Costing dalam menghitung biaya produksi berdasarkan pesanan.
3. Mengetahui pengaruh penerapan Job Order Costing terhadap penentuan harga jual dan keuntungan usaha.
4. Mengetahui kendala yang dihadapi Rafli Printing dalam pengelolaan biaya produksi dan bagaimana upaya mengatasinya.

KAJIAN LITERATUR

Akuntansi manajemen memiliki peranan penting dalam membantu pelaku usaha melakukan perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan. Dalam usaha berbasis produksi seperti percetakan, pengelolaan biaya menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan usaha karena berkaitan langsung dengan penentuan harga jual dan tingkat keuntungan yang diperoleh. Akuntansi biaya merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengukur, mengumpulkan, dan melaporkan informasi biaya yang digunakan manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan, dari pandangan Don R. Hansen dan Maryanne M. Mowen (Blegur et al., 2025).

Metode Job Order Costing merupakan salah satu metode perhitungan biaya produksi yang digunakan pada perusahaan dengan sistem produksi berdasarkan pesanan pelanggan. Metode Job Order Costing memungkinkan perusahaan menghitung biaya produksi secara lebih detail dan spesifik pada setiap pesanan sehingga menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat (Abbas et al., 2024). Informasi tersebut sangat penting sebagai dasar dalam menentukan harga jual, menghitung laba, dan mengevaluasi efisiensi produksi. Pada usaha percetakan, setiap pesanan memiliki karakteristik yang berbeda sehingga penggunaan metode Job Order Costing dianggap lebih relevan dibandingkan metode biaya massal (process costing). Penerapan metode Job Order Costing juga membantu pelaku usaha dalam mengidentifikasi komponen biaya produksi secara jelas, yaitu biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Ketiga jenis kegiatan ini harus ditentukan secara cermat baik dalam pencatatan maupun penggolongannya. Sehingga informasi harga pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan baik untuk penentuan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi periodik. Apabila kurang teliti atau salah dalam penetapan harga pokok produksi, dapat mengakibatkan ketidaktepatan dalam penentuan harga jual serta perolehan laba periodik (Hawazin, 2024).

Dalam konteks UMKM, permasalahan utama yang sering dihadapi adalah rendahnya kemampuan pencatatan keuangan dan pengelolaan biaya produksi, sebagian besar UMKM di Indonesia masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana sehingga informasi biaya yang dihasilkan belum sepenuhnya akurat (Wati et al., 2024). Kondisi tersebut menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengendalikan biaya operasional dan menentukan harga jual produk secara tepat.

Selain aspek biaya produksi, perkembangan teknologi digital juga memengaruhi keberlangsungan usaha percetakan. Penerapan pemasaran digital menjadi strategi penting bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing usaha di era modern (Irena et al., 2024). Pemanfaatan media sosial seperti Instagram dan WhatsApp memungkinkan pelaku usaha menjangkau konsumen lebih luas dengan biaya promosi yang relatif rendah. Hal ini relevan

dengan kondisi Rafli Printing yang telah memanfaatkan media digital sebagai sarana komunikasi dan promosi usaha.

Usaha percetakan perlu melakukan pengembangan produk dan pelayanan sesuai kebutuhan konsumen agar mampu bertahan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat (Safitri et al., 2025). Pelayanan yang cepat, desain yang fleksibel, dan kualitas hasil cetakan menjadi faktor yang memengaruhi kepuasan pelanggan pada usaha percetakan. Oleh karena itu, selain pengelolaan biaya yang baik, peningkatan kualitas layanan juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan usaha.

Berbagai kajian diatas dapat memberi pemahaman bahwa penerapan metode Job Order Costing pada usaha percetakan memiliki manfaat besar dalam meningkatkan ketepatan perhitungan biaya produksi, membantu penentuan harga jual, serta mendukung pengambilan keputusan usaha secara lebih efektif. Dukungan teknologi digital dan pengelolaan operasional yang baik juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM percetakan di era modern.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan untuk memperoleh gambaran mengenai proses operasional dan pengelolaan usaha pada Rafli Printing. Tahapan kegiatan meliputi observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, serta penerapan perhitungan biaya menggunakan metode Job Order Costing.

Tahap Observasi Awal

Tahap awal dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi usaha Rafli Printing untuk mengamati kondisi operasional usaha secara nyata. Observasi dilakukan selama proses produksi berlangsung dengan memperhatikan alur kegiatan usaha mulai dari penerimaan pesanan pelanggan, proses desain, proses pencetakan, hingga penyerahan hasil produk kepada konsumen.

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap:

1. Jenis produk yang paling sering dipesan pelanggan, seperti spanduk, stiker, kartu undangan, cap, dan layanan fotokopi.
2. Alur proses produksi pada setiap jenis pesanan.
3. Penggunaan bahan baku utama seperti kertas, tinta, dan bahan pendukung lainnya.
4. Keterlibatan tenaga kerja dalam proses desain dan pencetakan.
5. Penggunaan peralatan produksi seperti komputer desain, printer, dan mesin cetak.
6. Waktu pengerjaan setiap pesanan berdasarkan tingkat kesulitan produk.

Hasil observasi menunjukkan bahwa Rafli Printing menerapkan sistem produksi berdasarkan pesanan (job order), sehingga setiap produk memiliki karakteristik dan kebutuhan biaya yang berbeda sesuai permintaan pelanggan.

Tahap Pengumpulan Data melalui Wawancara

Tahap berikutnya dilakukan melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha dan karyawan yang terlibat dalam kegiatan produksi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengelolaan usaha dan proses penentuan biaya produksi. Informasi yang dicari meliputi:

1. Sistem pencatatan biaya produksi yang digunakan.
2. Cara menentukan harga jual produk.
3. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan biaya produksi.
4. Metode perhitungan biaya pada setiap pesanan.
5. Strategi usaha dalam menghadapi persaingan bisnis percetakan.
6. Pemanfaatan media digital dalam kegiatan pemasaran.
7. Pemahaman pelaku usaha mengenai metode Job Order Costing.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa penentuan harga jual masih dilakukan secara sederhana dengan mempertimbangkan biaya bahan, tingkat kesulitan desain, dan jumlah pesanan tanpa pencatatan biaya yang rinci pada setiap pesanan.

Tahap Dokumentasi Data

Untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara, dilakukan pengumpulan dokumentasi yang berkaitan dengan aktivitas usaha.

Dokumentasi yang diperoleh meliputi:

- Data harga bahan baku produksi.
- Catatan biaya operasional usaha.
- Contoh hasil produk percetakan.
- Dokumentasi kegiatan produksi di Rafli Printing.

Tahap Penerapan Metode Job Order Costing

Setelah data terkumpul, dilakukan penerapan metode Job Order Costing sebagai contoh perhitungan biaya produksi berdasarkan pesanan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan salah satu pesanan yang diterima oleh Rafli Printing.

Tahapan perhitungan meliputi:

1. Mengidentifikasi bahan baku yang digunakan dalam proses produksi.
2. Menghitung biaya tenaga kerja yang terlibat langsung dalam pengerjaan pesanan.
3. Menghitung biaya overhead yang timbul selama proses produksi.
4. Menjumlahkan seluruh komponen biaya untuk memperoleh total biaya produksi.
5. Menentukan harga jual dengan menambahkan margin keuntungan yang diinginkan.

Melalui tahapan tersebut diperoleh gambaran mengenai penerapan metode Job Order Costing dalam membantu perhitungan biaya produksi dan penentuan harga jual pada Rafli Printing.

Indikator Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan diukur melalui beberapa indikator yang pertama ada akurasi perhitungan biaya dimana usaha mampu mengidentifikasi dan menghitung seluruh komponen biaya produksi secara rinci dan sistematis pada setiap pesanan. Kedua ada efisiensi biaya produksi ini usaha mampu mengendalikan penggunaan bahan baku, tenaga kerja, dan biaya operasional sehingga dapat meminimalkan pemborosan biaya produksi. Ketiga ketepatan pengambilan keputusan dimana usaha mampu menentukan harga jual berdasarkan perhitungan biaya produksi yang jelas sehingga keuntungan usaha dapat diketahui secara lebih akurat. Terakhir ada peningkatan pengelolaan operasional, adanya

peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya pencatatan biaya produksi dan penerapan metode Job Order Costing dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Dengan tahapan tersebut, metode penerapan yang dilakukan tidak hanya menjelaskan teori akuntansi manajemen, tetapi juga menggambarkan langkah nyata penerapan metode Job Order Costing pada usaha Rafli Printing untuk meningkatkan efisiensi biaya dan kualitas pengambilan keputusan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Rafli Printing merupakan usaha percetakan skala kecil yang bergerak di bidang jasa percetakan dan desain. Usaha ini melayani berbagai jenis pesanan seperti spanduk, kartu undangan, stiker, cap, fotokopi, dan desain grafis. Sistem produksi yang digunakan adalah sistem berdasarkan pesanan (job order), di mana proses produksi dilakukan setelah menerima permintaan dari pelanggan.

Usaha ini melayani berbagai kalangan masyarakat, mulai dari pelajar, mahasiswa, pelaku UMKM, hingga masyarakat umum. Pemesanan dapat dilakukan secara langsung di lokasi usaha maupun melalui media digital seperti WhatsApp dan Instagram. Selain melayani pencetakan, Rafli Printing juga menyediakan jasa desain sesuai kebutuhan pelanggan. Rafli Printing dalam kegiatannya menggunakan beberapa peralatan utama seperti komputer desain, printer cetak, mesin pemotong, dan peralatan pendukung lainnya. Aktivitas produksi dilakukan sesuai jenis dan jumlah pesanan pelanggan sehingga setiap pesanan memiliki kebutuhan bahan baku dan biaya produksi yang berbeda.



Gambar 1. Tempat Percetakan Rafli

Temuan kegiatan menunjukkan bahwa usaha percetakan Rafli Printing memiliki tingkat aktivitas produksi yang cukup tinggi dan bervariasi, yang dipengaruhi oleh kebutuhan konsumen dari berbagai segmen, seperti pelajar, pelaku usaha, dan masyarakat umum. Produk yang ditawarkan meliputi kartu undangan, spanduk, cap, fotokopi, stiker, hingga berbagai produk cetak lainnya yang disesuaikan dengan permintaan pelanggan. Variasi jenis pesanan ini menyebabkan setiap pekerjaan memiliki karakteristik, tingkat kesulitan, serta kebutuhan sumber daya yang berbeda-beda. Kondisi tersebut menuntut pelaku usaha untuk mampu mengelola proses produksi secara fleksibel sekaligus melakukan perhitungan biaya yang tepat agar setiap pesanan dapat diselesaikan secara efisien dan tetap memberikan keuntungan bagi usaha.

Rafli Printing berupaya menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar dengan menyediakan layanan desain sekaligus produksi. Proses produksi dimulai dari penerimaan pesanan yang dilakukan secara langsung maupun melalui media digital seperti WhatsApp. Konsumen dapat membawa desain sendiri atau meminta pihak percetakan untuk membuatkan desain sesuai kebutuhan. Proses desain umumnya membutuhkan waktu sekitar 15 menit hingga 1 hari pengerjaan, tergantung tingkat kompleksitas. Sementara itu, proses pencetakan untuk produk seperti kartu undangan, cap, spanduk, dan stiker dapat diselesaikan bisa lebih dari 1 hari.

Dalam konteks analisis biaya menggunakan metode Job Order Costing, kegiatan ini mengambil salah satu contoh pesanan yaitu pencetakan 100 lembar kartu undangan. Proses pengerjaan pesanan meliputi:

1. Pembuatan desain kartu undangan.
2. Persiapan bahan baku.
3. Proses pencetakan.
4. Pemotongan dan penyelesaian akhir.
5. Penyerahan produk kepada pelanggan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, biaya produksi pada Rafli Printing terdiri atas tiga komponen utama, yaitu bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Bahan baku langsung meliputi kertas dan tinta yang digunakan secara langsung dalam proses produksi. Tenaga kerja langsung mencakup upah operator mesin cetak yang terlibat dalam pengerjaan pesanan. Sedangkan biaya overhead pabrik meliputi biaya listrik, penyusutan mesin, serta biaya pendukung lainnya yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke satu pesanan tertentu.

Hasil pengelompokan biaya menunjukkan bahwa total biaya bahan baku langsung sebesar Rp140.000, tenaga kerja langsung sebesar Rp66.000, dan biaya overhead pabrik sebesar Rp20.000. Dengan demikian, total biaya produksi untuk 100 lembar kertas undangan adalah sebesar Rp226.000. Data ini kemudian disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai struktur biaya pada setiap pesanan.

Bahan Baku Langsung

Jenis Bahan	Jumlah Biaya	Satuan
Kertas Undangan	Rp.100.000	100 lembar
Tinta Cetak	Rp.40.000	100 lembar
Total Bahan Baku	Rp.140.000	

Tenaga Kerja Langsung

Jenis Pekarjaan	Jumlah Biaya	Satuan
Desain Produk	Rp.25.000	100 Lembar
Operator Cetak	Rp.41.000	100 Lembar
Total Tenaga Kerja	Rp.66.000	

Biaya Overhead Pabrik (BOP)

Jenis Biaya	Jumlah Biaya	Satuan
Listrik	Rp.12.000	100 Lembar
Penyusutan Mesin	Rp.8.000	100 lembar
Total BOP	Rp.20.000	

Pengelompokan Biaya Produksi

Berdasarkan hasil identifikasi, biaya produksi kemudian dikelompokkan sesuai kategori biaya sebagai berikut:

Pengelompokan Biaya

Kategori Biaya	Jumlah
Bahan Baku Langsung	Rp.140.000

Tenaga Kerja Langsung	Rp.66.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp.20.000
Total Biaya Produksi	Rp.226.000

Penentuan harga jual pada Rafli Printing masih bersifat fleksibel dan mempertimbangkan beberapa faktor seperti jenis produk, tingkat kesulitan desain, dan tingkat kecepatan pembuatan (express). Dalam kasus pesanan kartu undangan yang dianalisis, harga jual ditetapkan dengan menambahkan margin keuntungan sebesar 50% dari total biaya produksi, sehingga diperoleh harga jual sebesar Rp339.000. Perbandingan antara harga jual dan total biaya menunjukkan bahwa usaha memperoleh laba sebesar Rp113.000 dari pesanan tersebut.

Membandingkan Biaya Produksi dengan Harga Jual (Analisis Laba/Rugi)

Perbandingan antara total biaya produksi dan harga jual menunjukkan bahwa usaha memperoleh keuntungan dari pesanan tersebut.

Perbandingan Biaya Produksi

Keterangan	Jumlah
Harga Jual	Rp.339.000
Total Biaya Produksi	Rp.226.000
Laba	Rp.113.000

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode Job Order Costing membantu usaha dalam mengetahui jumlah keuntungan secara lebih jelas dan terukur.

Secara umum, praktik penentuan biaya pada Rafli Printing masih belum sepenuhnya mengikuti prinsip Job Order Costing secara sistematis. Pencatatan biaya belum dilakukan secara rinci untuk setiap pesanan, sehingga terdapat potensi ketidaktepatan dalam perhitungan biaya dan penentuan harga jual. Namun demikian, secara intuitif pelaku usaha telah mempertimbangkan komponen biaya utama dalam menentukan harga.

Rafli Printing memiliki beberapa keunggulan, antara lain fleksibilitas harga, pelayanan yang responsif, serta kemampuan menyesuaikan desain sesuai kebutuhan pelanggan. Selain itu, penggunaan media sosial seperti WhatsApp dan Instagram turut mendukung proses promosi dan komunikasi dengan konsumen. Namun, usaha ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan peralatan digital, fluktuasi harga bahan baku, serta meningkatnya persaingan antar usaha percetakan. Untuk mengatasi kendala tersebut, Rafli Printing melakukan berbagai upaya, seperti meningkatkan kemampuan desain secara mandiri, melakukan perawatan mesin secara rutin, serta memanfaatkan media digital untuk promosi. Selain itu, penerapan metode Job Order Costing secara lebih terstruktur direkomendasikan agar usaha dapat meningkatkan akurasi perhitungan biaya, efisiensi operasional, serta ketepatan dalam pengambilan keputusan terkait penentuan harga jual.

Dengan demikian hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode Job Order Costing pada Rafli Printing memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan usaha, meskipun masih diperlukan perbaikan dalam aspek pencatatan dan pengendalian biaya agar sesuai dengan konsep teoritis yang berlaku.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan, diketahui bahwa Rafli Printing telah menerapkan sistem produksi berdasarkan pesanan (job order), namun pencatatan biaya produksi masih dilakukan secara sederhana. Penentuan harga jual sebagian besar masih berdasarkan perkiraan biaya bahan baku, tingkat kesulitan desain, dan pengalaman pemilik usaha.

Menurut teori akuntansi biaya, metode Job Order Costing mengharuskan seluruh biaya produksi dicatat dan dikelompokkan secara rinci pada setiap pesanan agar biaya produksi yang dihasilkan lebih akurat. Dalam praktiknya, Rafli Printing telah memperhitungkan komponen biaya utama seperti bahan baku, tenaga kerja, dan biaya operasional, namun belum menggunakan pencatatan biaya secara sistematis melalui kartu biaya pesanan (Job Cost Sheet).

Jika dibandingkan dengan teori, terdapat beberapa kesesuaian dan perbedaan antara praktik di lapangan dengan konsep Job Order Costing.

Kesesuaian Praktik dengan Teori

1. Sistem produksi dilakukan berdasarkan pesanan pelanggan.
2. Setiap pesanan memiliki biaya produksi yang berbeda.
3. Usaha telah memperhitungkan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya operasional dalam menentukan harga jual.

Perbedaan Praktik dengan Teori

1. Pencatatan biaya belum dilakukan secara rinci untuk setiap pesanan.
2. Biaya overhead belum dihitung secara konsisten.
3. Belum terdapat penggunaan Job Cost Sheet secara rutin.
4. Penentuan harga jual masih dilakukan secara sederhana berdasarkan perkiraan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penerapan metode Job Order Costing pada Rafli Printing memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan ketepatan pengelolaan biaya produksi. Dengan adanya pencatatan biaya yang lebih sistematis, usaha dapat mengetahui biaya produksi secara lebih akurat dan mengurangi risiko kesalahan dalam menentukan harga jual.

Percetakan Rafli Printing berkomitmen untuk menjaga kepuasan serta membangun kepercayaan pelanggan terhadap kualitas produk dan layanan yang diberikan, komitmen tersebut diwujudkan melalui ketelitian dalam setiap tahapan produksi mulai dari proses desain, pemilihan bahan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, hingga pemeriksaan hasil cetakan sebelum diserahkan kepada pelanggan. Juga penetapan estimasi waktu penyelesaian untuk setiap pesanan agar dapat diselesaikan secara tepat waktu.





Gambar 2. Dokumentasi Setelah Proses wawancara

Pengembangan produk harus mempertimbangkan kebutuhan konsumen agar tetap relevan di pasar (Safitri et al., 2025), seperti pernyataan ini Rafli Printing juga melakukan pengembangan dengan menyesuaikan kebutuhan konsumen yang beragam serta mempertimbangkan masukan dari pelanggan. Rafli Printing dalam hal harga mempertimbangkan berbagai komponen biaya seperti biaya bahan baku, tenaga kerja, tingkat kesulitan desain, dan margin keuntungan yang diharapkan. Harga yang ditawarkan diusahakan tetap kompetitif dan terjangkau bagi konsumen khususnya masyarakat sekitar.

Upaya memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam menemukan lokasi usaha secara cepat Rafli Printing memanfaatkan platform digital seperti Google Maps dan media sosial (Instagram), selain itu tempat usaha didukung oleh berbagai fasilitas seperti perangkat komputer untuk desain, mesin cetak, dan area tunggu yang nyaman. Pemanfaatan media sosial, khususnya WhatsApp dan Instagram sebagai sarana komunikasi sekaligus promosi produk. Strategi ini memberikan peluang bagi usaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas serta meningkatkan interaksi dengan konsumen. Penggunaan media sosial sebagai media pemasaran dinilai efektif dalam meningkatkan eksposur produk serta memperluas jangkauan pasar (Wati et al., 2024). Selain itu, aktivitas promosi yang dilakukan secara konsisten melalui platform digital juga berkontribusi terhadap peningkatan jumlah pelanggan dan volume penjualan (Satyarini et al., 2023).

Kendala seperti keterbatasan alat produksi, perubahan harga bahan baku, serta tingginya tingkat persaingan antar usaha percetakan juga menjadi hambatan pada usaha ini. Dalam menghadapi kondisi ini pelaku usaha berupaya menjaga komunikasi yang baik dengan pelanggan, memberikan estimasi waktu pengerjaan yang realistis, serta mempertahankan kualitas layanan agar tetap optimal.

Strategi yang dijalankan oleh Rafli Printing secara menyeluruh mencerminkan adanya kemampuan adaptasi terhadap kondisi pasar yang dinamis dan meskipun demikian masih diperlukan peningkatan dalam pengelolaan operasional serta efisiensi biaya agar usaha dapat mempertahankan daya saing dan keberlanjutan dalam jangka panjang.

REFLEKSI PRIBADI

Pengalaman melakukan analisis pada usaha Rafli Printing memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya pengelolaan biaya dalam kegiatan usaha berbasis pesanan. Pelajaran utama yang diperoleh adalah bahwa setiap keputusan dalam proses produksi, mulai dari pemilihan bahan, penggunaan tenaga kerja, hingga penentuan harga jual, harus didasarkan pada perhitungan biaya yang akurat. Tanpa adanya pencatatan

biaya yang sistematis, pelaku usaha berisiko menetapkan harga yang tidak mencerminkan kondisi biaya sebenarnya, sehingga dapat mengurangi potensi keuntungan atau bahkan menimbulkan kerugian. Kegiatan ini menunjukkan bahwa teori akuntansi manajemen, khususnya metode Job Order Costing, memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pemahaman praktik nyata di lapangan. Melalui penerapan teori tersebut, proses perhitungan biaya yang sebelumnya dilakukan secara sederhana dapat disusun secara lebih terstruktur dan rinci. Teori yang dipelajari di kelas menjadi alat analisis yang membantu dalam mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menghitung biaya produksi secara tepat, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih rasional dan berbasis data.

Hal penting yang dipelajari selama proses ini diantaranya ada, akuntabilitas yaitu pentingnya mencatat dan melaporkan setiap komponen biaya secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Integritas, yang tercermin dalam kejujuran dalam menyajikan data biaya dan hasil analisis tanpa manipulasi. Tanggung jawab, khususnya dalam menyelesaikan tugas secara sistematis serta memastikan bahwa hasil analisis yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi pihak usaha. Nilai-nilai ini menjadi landasan penting dalam membentuk sikap profesional, terutama dalam bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan usaha.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data dan Informasi yang Terkumpul

a. Data Hasil Wawancara

Nama usaha : Rafli Printing
 Jenis usaha : Percetakan
 Produk utama : Spanduk, Stiker, Kartu Undangan, Cap, Fotokopi
 Sistem produksi : Berdasarkan pesanan (job order)
 Penentuan harga : Berdasarkan tingkat kesulitan desain dan jumlah

b. Contoh Data Biaya Produksi

Pesanan : Cetak 100 Kartu Undangan

Tabel

Komponen Biaya	Keterangan	Jumlah
Bahan Baku	Kertas + Tinta	Rp140.000
Tenaga Kerja	Karyawan	Rp66.000
Overhead	Listrik	Rp20.000
Total Biaya	Rp226.000	

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan pada usaha Rafli Printing, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Job Order Costing mampu memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai perhitungan biaya produksi pada setiap pesanan. Melalui identifikasi dan pengelompokan biaya ke dalam bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, usaha dapat mengetahui total biaya secara lebih rinci serta menentukan harga jual yang lebih rasional. Hasil analisis menunjukkan bahwa perhitungan biaya yang sistematis berkontribusi dalam menghasilkan keuntungan yang lebih terukur

serta membantu dalam pengambilan keputusan usaha. Rafli Printing memiliki fleksibilitas dalam melayani berbagai jenis pesanan, kemampuan menyesuaikan kebutuhan pelanggan, serta pelayanan yang cepat dan responsif sehingga mampu mempertahankan loyalitas konsumen. Namun masih terdapat beberapa kekurangan terutama dalam aspek pencatatan biaya yang belum dilakukan secara konsisten dan terstruktur untuk setiap pesanan, yang berpotensi menyebabkan ketidaktepatan dalam menentukan harga jual dan pengendalian biaya produksi.

Ke depannya pengembangan yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan sistem pencatatan biaya yang lebih terstandar, seperti penggunaan Job Cost Sheet secara rutin untuk setiap pesanan, serta peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap konsep akuntansi manajemen. Optimalisasi pengelolaan biaya dan peningkatan efisiensi operasional diharapkan dapat mendukung keberlanjutan usaha serta meningkatkan daya saing Rafli Printing di tengah persaingan yang semakin ketat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramadhan, D. R., Ramadhani, S., & Rambe, R. (2025). UMKM: DEFINISI, KARAKTERISTIK, DAN KONTRIBUSI EKONOMI. *Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(3), 79-84.
- Sasikirana, I. D. V., Dewi, A. S., Khayzuran, Q. A., Firdausy, S. P., & Radianto, D. O. (2024). Strategi pemasaran digital yang efektif untuk meningkatkan daya saing perusahaan di era digital. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 166-177.
- Abbas, Y. E., & Fadilah, U. (2024). Analysis of production cost calculation using job order costing method at PT Secma Energy Cell. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 10(1), 14-33.
- Safitri, D. F., Setyarini, M. D., & Setyaningsih, S. (2025). Penerapan Strategi Pemasaran UMKM Percetakan di Kecamatan Karangrayung. *Manalisih: Jurnal Kegiatan, Sosial, dan Humaniora*, 3(2), 1-10.
- Wati, D. L., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & Al-Qorni, Z. Q. (2024). Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 265-282.
- Satyarini, M. D., & Marliyah, L. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Pengembangan Usaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 4(2), 31-39.
- BLEGUR, M. M. L., SABA, G. M. A., KOTTA, K. G. P., MONI, I. A. N. G., & EDE, P. P. PERAN AKUNTANSI BIAYA DALAM PENGENDALIAN OVERHEAD PABRIK.
- Hawazin, S. (2024). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Warung Stmj Burjo Kabupaten Tabalong (Doctoral dissertation, SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI TABALONG).
- IRENA, D. V. S., AULIA, S. D., QUEENA, A. K., SABRINA, P. F., & DENNY, O. R. (2024). Strategi pemasaran digital yang efektif untuk meningkatkan daya saing perusahaan di era digital. *PROFIT: JURNAL MANAJEMEN, BISNIS DAN Publik*